

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PERILAKU
VULVA HYGIENE SAAT MENSTRUASI PADA REMAJA
PUTRI DI SMPN 4 PRAYA TIMUR**



BAIQ PUSPITA ANDRIASTUTI

NIM. 113421070

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HAMZAR
LOMBOK TIMUR
2023**

PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi atas nama Baiq Puspita Andriastuti, NIM. 113421070 dengan judul : Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di SMPN 4 Praya Timur.

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pembimbing I

Tanggal, ...5... APRIL..... 2023



Baiq Fina Farlina, M.Pd
NIDN. 0826098503

Pembimbing II

Tanggal, ...5... APRIL..... 2023



Eka Mustika Yanti, S.ST., M.Psi
NIDN. 0817019102

Mengetahui

Ketua Program Studi

SI Pendidikan Bidan dan Profesi Bidan



Eka Faizaturrahmi, S.ST., M.Kes.
NIDN. 0808108904

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PERILAKU
VULVA HYGIENE SAAT MENSTRUASI PADA REMAJA PUTRI
DI SMPN 4 PRAYA TIMUR**

Baiq Puspita Andriastuti¹, Baiq.Fina Farlina², Eka Mustika Yanti³

ABSTRAK

Latar Belakang : Vulva hygiene merupakan suatu tindakan untuk memelihara kebersihan organewanitaan bagian luar (vulva) yang dilakukan untuk mempertahankan kesehatan dan mencegah infeksi. Hygiene pada saat menstruasi merupakan komponen personal hygiene (kebersihan perorangan) yang memegang peran penting dalam status perilaku kesehatan seseorang, termasuk menghindari adanya gangguan pada fungsi alat reproduksi.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku vulva hygiene pada saat menstruasi pada remaja putri di SMPN 4 Praya Timur

Metode: Jenis penelitian menggunakan metode penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 siswi. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penelitian terdiri dari kuesioner pengetahuan, sikap, dan perilaku vulva hygiene saat menstruasi, variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap sedangkan variabel dependennya adalah perilaku vulva hygiene saat menstruasi. Data dianalisis menggunakan uji chi square untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel yang diambil serta untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan (p - Value : 0,017) dan sikap (p - Value : 0,005) remaja putri dengan perilaku vulva hygiene saat menstruasi di SMPN 4 Praya Timur.

Simpulan: Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku vulva hygiene saat menstruasi pada remaja putri.

Kata Kunci : Pengetahuan , Sikap, Perilaku vulva hygiene
Pustaka : 16 buku, (2013-2022), 15 jurnal, (2017-2023)
Halaman : 56 halaman

¹Mahasiswa Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

²Dosen, Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

³Dosen, Program Studi S1 Pendidikan Bidan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDES
TOWARDS VULVA HYGIENE BEHAVIOR ON FEMALE
STUDENTS WITH MENSTRUATION AT THE EAST
PRAYA JUNIOR HIGH SCHOOL**

Baiq Puspita Andriastuti¹, Baiq.Fina Farlina², Eka Mustika Yanti³

ABSTRACT

Background: Vulva hygiene is an action to maintain the cleanliness of the external female organs (vulva) which is done to maintain health and prevent infection. Hygiene during menstruation is a component of personal hygiene (personal hygiene) that plays an important role in the status of a person's health behavior, including avoiding interference with reproductive function.

Aim: To determine the relationship between knowledge and attitudes towards vulva hygiene behavior during menstruation in adolescent girls at SMPN 4 Praya Timur

Method: This type of research uses quantitative analytical research methods with a cross sectional approach, the sample in this study amounted to 32 female students. The sampling technique uses total sampling. The research instrument consisted of questionnaires of knowledge, attitudes, and behavior of vulva hygiene during menstruation, the independent variable in this study was knowledge and attitude while the dependent variable was vulvar hygiene behavior during menstruation. The data were analyzed using the chi square test to determine the frequency distribution of the variables taken as well as to find out whether there is a relationship between the independent variable and the dependent variable.

Results: The results showed that there was a relationship between knowledge (p - Value : 0.017) and attitude (p - Value : 0.005) of adolescent girls with vulvar hygiene behavior during menstruation at SMPN 4 Praya Timur.

Conclusion There is a significant relationship between knowledge and attitudes towards vulvar hygiene behavior during menstruation in adolescent girls.

Keywords : Knowledge , Attitude, Behavior vulva hygiene

References : 16 books, (2013-2022), 15 journals, (2017-2023)

Pages : 56 pages

¹Midwifery Student, Hamzar Health Sciences College

²Lecture, S1 Nursing Study Program, Hamzar Health Sciences College

³Lecture, S1 Midwife Education Study Program, Hamzar Health Sciences College

I. PENDAHULUAN

Vulva hygiene merupakan suatu tindakan untuk memelihara kebersihan organewanitaan bagian luar (vulva) yang dilakukan untuk mempertahankan kesehatan dan mencegah infeksi (Ayu, 2017). Hygiene pada saat menstruasi merupakan komponen Personal hygiene (kebersihan perorangan) yang memegang peranan penting dalam status perilaku kesehatan seseorang, termasuk menghindari adanya gangguan pada fungsi alat reproduksi. Pada saat menstruasi pembuluh darah dalam rahim sangat mudah terinfeksi. Oleh karena itu kebersihan alat kelamin harus lebih dijaga karena kuman mudah sekali masuk dan dapat menimbulkan Infeksi Saluran Reproduksi (ISR) (Erlina, 2015).

Menurut World Health Organization (WHO) di beberapa negara, remaja putri berusia 10-14 tahun mempunyai permasalahan terhadap reproduksinya. Angka kejadian infeksi saluran reproduksi (ISR) tertinggi di dunia adalah pada usia remaja (35%-42%) dan dewasa muda (27%-33%), angka prevalensi candidiasis (25-50%), bacterial vaginosis (20-40%) dan trichomoniasis (5- 15%), sedangkan data statistik di Indonesia tahun 2012 dari 43,3 juta jiwa remaja putri berusia 10-14 tahun berperilaku hygiene sangat buruk. Negara Indonesia memiliki iklim yang panas dan lembab, sehingga wanita

Indonesia lebih rentan mengalami ISR (Infeksi Saluran Reproduksi) (Zulfuziastuti dan Satriyandari, 2017).

Menurut data dari Provinsi Nusa Tenggara Barat terdapat 68,13% yang rentan terhadap resiko infeksi kesehatan reproduksi dan khususnya Lombok Tengah terdapat 11, 3% remaja rentan terhadap kasus tersebut (Rikesdas NTB 2021).

Masa remaja 10-19 tahun adalah masa yang khusus dan penting, karena merupakan periode pematangan organ reproduksi manusia. Disamping itu, masa remaja juga merupakan masa transisi yang unik dan ditandai oleh berbagai perubahan fisik, emosi dan psikis. Pada masa remaja terjadi perubahan fisik (organobiologik) secara cepat, yang tidak seimbang dengan perubahan kejiwaan (mental emosional). Keadaan tersebut sering membuat sang remaja bingung, makanya perlu diberi pengertian dan bimbingan serta dukungan dari sekitarnya agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang sehat baik fisik, mental maupun psikososial. Perubahan fisik pada remaja putri ditandai dengan munculnya tanda-tanda seks primer yaitu terjadi haid (menarche) dan tanda seks primer pinggul melebar, pertumbuhan rahim dan vagina, payudara membesar, tumbuhnya rambut

diketiak dan sekitar kemaluan (Sukawati, 2017).

Menstruasi merupakan keluarnya darah dari kemaluan. Pada saat menstruasi, pembuluh darah dalam rahim sangat mudah terkena infeksi. Di daerah yang cukup panas membuat tubuh berkeringat, keringat ini meningkatkan kadar kelembaban tubuh, terutama pada organ seksual dan reproduksi yang tertutup dan berlipat. Akibatnya bakteri mudah berkembang biak dan hormon vagina terganggu sehingga mudah menimbulkan bau tak sedap dan infeksi. Menjaga kesehatan organ reproduksi pada wanita diawali dengan menjaga kebersihan organ kewanitaan. Masalah kebersihan yang terkait dengan menstruasi umumnya lebih parah terjadi di Negara-negara berkembang. Dari beberapa penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa kurangnya kebersihan saat menstruasi banyak terjadi pada negara di Afrika dan Asia. Oleh karena itu pada saat menstruasi seharusnya perempuan benar-benar dapat menjaga kebersihan organ reproduksi dengan baik, terutama pada bagian vagina, karena apabila tidak dijaga kebersihannya, maka akan menimbulkan mikroorganisme seperti bakteri, jamur dan virus yang berlebih sehingga dapat mengganggu fungsi organ reproduksi (Devita, 2017).

Masalah yang timbul akibat kebersihan organ genitalia yang kurang baik yaitu timbul beberapa penyakit kelamin seperti, keputihan, iritasi kulit genital, alergi, peradangan atau infeksi saluran kemih. Hal tersebut berkaitan dengan saluran kemih bawah pada wanita lebih pendek, sehingga kedudukannya lebih dekat dengan dunia luar serta dapat dengan mudah terpapar kuman dan bibit penyakit. Kuman tertentu dan dalam jumlah tertentu dapat menimbulkan peradangan yang mengakibatkan rasa sakit. Maka dari itu, sangat penting untuk menjaga kebersihan vagina agar mencegah kuman-kuman tersebut masuk kedalam alat kelamin dan saluran kencing wanita. Kebiasaan menjaga kebersihan organ genitalia awal dari usaha menjaga kesehatan. Banyak remaja yang memiliki perilaku kurang baik dalam memelihara organ genitalianya. Minimnya pengetahuan dan informasi kesehatan reproduksi sering menjadi persoalan bagi remaja (Rosdiana, 2017).

Berbagai penelitian di Indonesia sebelumnya mengenai remaja menunjukkan bahwa remaja sering kali kurang tepat dalam membersihkan genitalia, seperti contoh, remaja sering salah dalam membasuh organ genitalia dari arah belakang ke depan, membersihkan organ genitalia menggunakan sabun biasa atau cairan pembersih

yang tidak jelas komposisi kandungannya, atau menabur bedak, bahkan menyemprotkan parfum di dalam vagina (Wijayanti, 2014). Pengetahuan yang kurang akurat tentang kesehatan reproduksi remaja juga akan berpengaruh terhadap sikap remaja. Dimana sikap dikatakan sebagai suatu respons evaluatif. Respon evaluatif berarti bahwa bentuk reaksi yang dinyatakan sebagai sikap itu timbulnya disadari oleh proses evaluasi dalam diri individu yang memberi kesimpulan terhadap stimulus dalam bentuk nilai baik buruk, positif negatif, menyenangkan-tidak menyenangkan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMPN 4 Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah, dari 10 orang siswi kelas X yang diwawancarai tentang kebersihan organewanitaan saat menstruasi. Dari 10 orang siswi hanya 2 orang yang memahami cara melakukan perawatan vulva hygiene saat menstruasi seperti selalu membersihkan kemaluan dan mengganti pembalut setelah BAK. dan BAB., membersihkan kemaluan menggunakan air bersih langsung dari kran dan menggunakan pakaian dalam yang menyerap keringat sedangkan 8 orang lainnya kurang memperhatikan kebersihan vulva hygiene saat menstruasi seperti hanya mengganti pembalut 1 kali sehari

dan biasa menggunakan air dari bak toilet sekolah untuk membersihkan alat kemaluannya setelah BAK dan BAB.

Berdasarkan data di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan dan sikap deangan perilaku vulva hygiene saat menstruasi pada remaja putri di SMPN 4 Praya Timur

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini analitik menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi dikelas IX SMPN 4 Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2022 yang berjumlah 32 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner sedangkan analisis statistiknya menggunakan uji chi square.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Tingkat pengetahuan remaja Putri tentang vulva hygiene

Tabel 4.1 Distribusi

Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Vulva Hygiene

Pengetahuan	n	%
Baik	8	25%
Cukup	9	28%
Kurang	15	44%
Total	32	100%

Berdasarkan Tabel 4.1. diatas, diperoleh hasil jumlah responden dengan pengetahuan baik sebanyak 8 orang responden (25%) dan kurang baik sebanyak 14 orang (44%).

2. Sikap menjaga vulva hygiene

Tabel 4.2. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Menjaga Vulva Hygiene

Sikap	n	%
Positif	17	53%
Negatif	15	47%
Total	32	100%

Berdasarkan tabel diatas, dalam penelitian ini didapatkan hasil jumlah responden dengan sikap positif sebanyak 17 orang siswi (53%) dan negatif sebanyak 15 orang siswi (47%).

3. Sikap menjaga vulva hygiene

Tabel 4.3. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Menjaga Vulva Hygiene

Prilaku	n	%
Positif	19	59%
Negatif	13	41%
Total	32	100%

Pada penelitian ini diperoleh jumlah responden dengan perilaku baik dalam menjaga vulva hygiene sebesar 19 orang siswi (59%), sedangkan yang berperilaku buruk sebanyak 13 orang siswi (41%).

4. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Menjaga Vulva Hygiene

Tabel 4.4. Distribusi Data Berdasarkan Hubungan Pengetahuan Vulva Hygiene dengan Perilaku Vulva Hygiene pada Remaja Putri di SMPN 4 Praya Timur

Pengetahuan	Perilaku				Total		ρ -Value
	Buruk		Baik				
	n	%	n	%	n	%	
Kurang	10	66,7	5	33,3	15	100	0,017
Cukup	2	22,2	7	77,8	9	100	
Baik	1	14,2	7	87,5	8	100	
Total	1	3	1	2	3	2	

Hasil uji statistik chi square mengenai hubungan pengetahuan tentang vulva hygiene dan perilaku menjaga vulva hygiene pada siswi kelas 3 di SMPN 4 Praya Timur ditunjukkan pada table 4.4. Diketahui dari 15 responden yang berpengetahuan kurang, 66.7% berperilaku buruk. Sedangkan dari 9 responden yang berpengetahuan cukup, 77.8% berperilaku baik. Serta dari 8 responden yang berpengetahuan baik, 87,5% berperilaku baik. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan vulva hygiene dengan perilaku menjaga vulva hygiene dengan ρ - Value : 0.017 (ρ - Value \leq 0.05).

5. Hubungan Sikap dengan Perilaku Menjaga Vulva Hygiene

Tabel 4.5. Distribusi Data Berdasarkan Sikap Menjaga Vulva Hygiene dengan Perilaku Menjaga Vulva Hygiene pada

Remaja Putri di SMPN 4 Praya Timur

Sikap	Perilaku				Total		ρ - Value
	Buruk		Baik		n	%	
	n	%	n	%			
Negatif	10	66,6	5	33,3	15	100.0	0,005
Positif	3	17,6	14	82,3	17	100.0	
Total	13		19		32		

Hasil uji statistic chi square mengenai hubungan sikap menjaga vulva hygiene terhadap perilaku menjaga vulva hygiene pada remaja putri di SMPN 4 Praya Timur ditunjukkan pada table 4.5 di atas. Diketahui dari 15 responden dengan sikap negatif, 66% berperilaku buruk. Sedangkan dari 17 responden dengan sikap positif, 82,3% berperilaku baik. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara sikap menjaga vulva hygiene dengan perilaku menjaga vulva hygiene dengan ρ - Value : 0.005 (ρ - Value $<$ 0.05).

B. Pembahasan

1. Distribusi frekuensi pengetahuan tentang vulva hygiene

Hasil penelitian ini diketahui bahwa hampir sebagian responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 15 orang (44%) dan sebagian kecil responden pengetahuan baik sebanyak 8 orang (25%). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa rata-rata remaja putri mempunyai pengetahuan kurang tentang vulva hygiene saat menstruasi.

Menurut Mubarak (2013), pengetahuan adalah kesan dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca inderanya. Pengetahuan sangat berbeda dengan kepercayaan (beliefs), tahayul (superstition) dan penerangan-penerangan yang keliru (misinformation).

Pengetahuan adalah segala apa yang diketahui berdasarkan pengalaman yang didapat oleh setiap manusia.

Menurut Notoatmodjo (2014), mengatakan bahwa pengalaman memiliki peran penting dalam mendidik seseorang untuk berfikir dan bertindak sesuai dengan apa yang pernah terjadi sebelumnya. Bilamana seseorang

memiliki pengalaman yang rendah maka pengetahuan yang dimiliki juga akan rendah.

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa teori yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswi tentang vulva hygiene pada saat menstruasi sangat penting dimiliki bagi remaja karena dengan pengetahuan tersebut dapat menjadi dasar bagi seorang remaja dalam melakukan tindakan yang baik dalam menjaga kebersihan organ reproduksinya saat menstruasi. Maka dari itu dalam menghadapi menstruasi tersebut para remaja diharapkan mengetahui tentang menstruasi yang normal. Dimana tidak sedikit para remaja yang belum mengetahui tentang menstruasi, sehingga akan berpengaruh terhadap perilaku remaja dalam menjaga vulva hygiene saat menstruasi.

2. Distribusi frekuensi sikap tentang vulva hygiene

Hasil penelitian ini diketahui bahwa lebih dari setengah responden 53% memiliki sikap positif dan 47% memiliki sikap negatif dalam menjaga vulva hygiene saat

menstruasi. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa proporsi remaja putri yang mempunyai sikap positif lebih tinggi dari pada sikap negatif.

Masih banyak remaja yang mempunyai sikap tidak mendukung terhadap kesehatan organ reproduksi pada saat menstruasi, hal ini dapat disebabkan beberapa faktor seperti pengalaman, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan media masa, lembaga pendidikan, serta faktor emosional (Azwar,2016)

Sikap merupakan respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu yang sudah melibatkan faktor pendapat emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang,setuju-tidak setuju, baik-tidak baik dan sebagainya).dapat dikatakan juga bahwa sikap itu suatu sindrom atau kumpulan gejala dalam merespon stimulus atau objek. Sehingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, perhatian dan gejala kejiwaan yang lain. (Noroatmodjo, 2014).

3. Hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku vulva hygiene

Hasil penelitian dalam tabel 4.4 menunjukkan

kalau pengetahuan tentang vulva hygiene saat menstruasi siswi SMPN 4 Praya Timur pada usaha memperbaiki, mempertahankan, dan memelihara kebersihan dan kesehatan bagi kesejahteraan fisik ataupun psikologi melewati implementasi perilaku vulva hygiene yang dilaksanakan kurang baik

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 15 responden yang berpengetahuan kurang, 66.7% berperilaku buruk dari 9 reponden yang berpengetahuan cukup, 77.8% berperilaku baik serta dari 8 responden yang berpengetahuan baik, 87,5% berperilaku baik. Hasil penelitian menunjukan terdapat hubungan antara pengetahuan vulva hygiene dengan perilaku menjaga vulva hygiene dengan ρ - Value : 0.017 (ρ - Value \leq 0.05). Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa remaja putri yang mempunyai pengetahuan kurang tidak selamanya mempunyai perilaku yang kurang dalam menjaga vulva hygiene pada saat menstruasi. Hal ini dikarenakan perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan yang baik ataupun kurang, namun juga di pengaruhi oleh

bermacam-macam faktor seperti status ekonomi, usia sarana dan prasarana, lingkungan serta keluarga .

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di daerah Pulau Beringin Sumatera Selatan oleh Desvi Dwi Permata (2019) hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa didapat dari 46 responden yang berperilaku baik sebanyak (76,1%), pengetahuan baik sebanyak (71,7%) dan memiliki sikap positif sebanyak (63%) dengan ρ - Value : 0.006 (ρ - Value \leq 0.05). kedua penelitian ada kesamaan yaitu menyimpulkan ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku vulva hygiene saat menstruasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Durisah (2017) yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Remaja Putri Tentang Vulva Hygiene Saat Menstruasi Di SMP Pesantren Pancasila Kota Bengkulu : studi pada siswi SMP Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. Hasil penelitian yang dilakukan di SMP Pesantren Pancasila Kota Bengkulu terhadap 36 responden didapatkan hasil

bahwa dari hasil uji chi square didapatkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang menstruasi dan perilaku personal hygiene menstruasi: studi pada siswi SMP Pesantren Pancasila Kota

Bengkulu dengan nilai ρ - Value = 0,020 < α (0,05).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Prihatin Setianingsih (2022), dengan judul Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Informasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pertama (Menarche) Pada Remaja Putri Di SMP Al Islah Plus Ampelgading Pematang, menunjukkan bahwa pengetahuan responden tergolong baik sebesar (97,14%), dan tindakan terbesar (71,43%). Dari analisa multivariat di temukan ada pengaruh pengetahuan tentang personal hygiene menstruasi terhadap tindakan personal hygiene remaja puteri pada saat menstruasi ($p=0,020$).

Adanya hubungan dikarenakan adanya pengetahuan remaja putri mengenai menstruasi akan mempengaruhi tindakan remaja yang baik saat menstruasi. Tindakan dan pengetahuan seseorang

bisa memberi pengaruh seperti apa seseorang dalam berbuat yang lebih baik. Pengetahuan remaja mengenai vulva hygiene yaitu hal yang amat penting pada penentuan perilaku vulva hygiene. Jika pengetahuan vulva hygiene sudah dimengerti bisa muncul tindakan yang baik. Makin tinggi pengetahuan seseorang mengenai vulva hygiene maka makin baik juga taraf tindakanya (Natalia,2015)

Vulva hygiene saat menstruasi mempunyai peran penting pada status tindakan kesehatan seseorang termasuk menghindar dari masalah terhadap fungsi alat reproduksi (Angrany, 2021). Pengetahuan remaja putri mengenai vulva hygiene saat menstruasi yaitu perilaku menjaga kebersihan terutama area kewanitaan ketika menstruasi yang memiliki tujuan menaikkan kepercayaan diri ketika menstruasi, mencegah penyakit, menjaga kesehatan diri serta menaikkan derajat kesehatan (Suryani, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas peneliti berpendapat bahwa remaja putri yang mempunyai pengetahuan kurang tidak selamanya

mempunyai perilaku yang kurang dalam menjaga vulva hygiene pada saat menstruasi. Hal ini dikarenakan perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan yang baik ataupun kurang, namun juga di pengaruhi oleh bermacam-macam faktor seperti status ekonomi,usia sarana dan prasarana, lingkungan serta keluarga.

4. Hubungan antara sikap terhadap perilaku vulva hygiene

Hasil penelitian dalam tabel 4.5 menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara sikap menjaga vulva hygiene dengan perilaku menjaga vulva hygiene dengan ρ Value : 0.005 (ρ Value <0.05).

Sikap yang baik mempunyai dampak terhadap konduite kebersihan diri remaja putri saat menstruasi, remaja putri dengan perilaku positif akan mampu memberikan motivasi kepada remaja putri tersebut dalam mempraktekan kebersihan menstruasi atau menjaga diri ketika menstruasi (Solissa, 2022). Sikap berhubungan dengan tindakan seseorang. Sikap seseorang kepada sebuah perilaku memperlihatkan tindakan responden itu kepada sebuah perilaku.

Sehingga bisa ditarik kesimpulan kalau seseorang yang mempunyai perilaku baik mengenai vulva hygiene, bisa mempunyai sikap baik juga kepada vulva hygiene (Budiono, 2016).

Sikap yaitu respon tertutup remaja kepada stimulus atau objek tertentu yang telah mengikutkan aspek pendapat dan emosi yang berkaitan (baik-tidak baik, setuju-tidak

setuju, senang-tidak senang dan sebagainya)(Notoatmojo, 2014). Sikap dapat dapat juga disebut semacam kesiapan agar dapat melakukan reaksi kepada sebuah objek dengan metode tertentu. Kesiapan yang dimaksud yaitu kecendrungan potensial dalam melakukan reaksi dengan metode tertentu jika individu dihadapkan dalam sebuah stimulus yang menentukan adanya respon (Dewi, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yasnani (2016) yang berjudul hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan dengan vulva hygiene menstruasi pada remaja putri di SMP Negeri Satap Bukit Asri Kabupaten Buton. Hasil uji chi square menunjukkan ada

hubungan yang signifikan antara sikap siswi (p value = 0,009) dengan vulva hygiene menstruasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hasil penelitian Ayu (2017), dengan judul penelitian hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku kesehatan reproduksi pada remaja putri di SMA 5 Banda Aceh menunjukkan bahwa dari 69 siswi didapatkan hasil presentasi perilaku kesehatan reproduksi dengan positif ternyata lebih besar pada siswi yang bersikap positif yaitu 71,7 % dari 46 siswi, dibandingkan dengan siswi yang bersikap negatif yaitu 34,8 % dari 23 siswi, berdasarkan hasil uji statistik dengan Chi Square Test maka ada hubungan yang bermakna antara sikap remaja siswi dengan perilaku kesehatan reproduksi dengan nilai p -value 0,007.

Hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfazzra Firzana Risala yang berjudul Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi Smp Muhammadiyah 06 Palembang Tahun 2022, Hasil dari uji Kolmogorov smirnov menunjukkan

bahwa adanya hubungan antara sikap dengan perilaku vulva hygiene saat menstruasi dengan P-Value (0,000). Kesimpulan pada penelitian ini adalah adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku vulva hygiene saat menstruasi dan adanya hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku vulva hygiene saat menstruasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang telah dikemukakan menurut asumsi peneliti, bahwa remaja yang mempunyai sikap negatif akan lebih cenderung tidak menjaga kebersihan organ reproduksinya dengan baik pada saat menstruasi. hal ini dapat terjadi karena dengan sikap yang positif akan memberikan dorongan yang positif terhadap perilaku yang baik juga. Namun tidak semua sikap yang positif akan selalu menimbulkan perilaku seseorang yang baik juga, hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian ini yang masih ada sebagian kecil responden yang mempunyai sikap yang positif tidak berperilaku dengan baik juga. Hal ini dapat saja karena faktor lain seperti karena kurangnya motif

pendorong baik dari luar maupun dari dalam diri remaja, atau juga dapat disebabkan karena kurang baiknya pemahaman yang secara menyeluruh terhadap objek perilaku tersebut.

IV. Simpulan

1. Dari hasil penelitian didapatkan 15 responden (44%) berpengetahuan kurang, dan 8 responden (25%) berpengetahuan baik.
2. Dari hasil penelitian didapatkan 17 responden (53%) bersikap positif, dan 15 responden (47%) bersikap negatif.
3. Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan terhadap perilaku menjaga vulva hygiene pada remaja putri di SMPN 4 Praya Timur (ρ - Value : 0.017).
4. Terdapat hubungan bermakna antara sikap terhadap perilaku menjaga vulva hygiene pada remaja putri di SMPN 4 Praya Timur (ρ - Value : 0.005).

DAFTAR PUSTAKA

- Alfazzra Firzana Risala, (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi Smp Muhammadiyah
- Angrani, 2021. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja. Jurnal proteksi kesehatan, 10 (1)

- Arikunto, 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, 2013. *Konsep dasar pengetahuan*.
<http://www.scrib.com>, diakses 20 Agustus 2022
- Ayu, 2017. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku kesehatan reproduksi pada remaja putri di SMA 5 Banda Aceh. *Karya Tulis Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan U'budiyah Program Studi D-III Kebidanaan Banda Aceh*.
- Azwar, 2016. *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Bakar, A, Sukawati, 2014. *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana.*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Basuki, 2017. *Pendidikan kesehatan reproduksi*. Jakarta
- Budiono, 2016. Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Menstrual Hygiene Genitalia Pada Siswi SMPLB Tunagrahita. *Jurnal Of Health Education*, 1 (issn 2527-4252)
- Devita, 2017. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Dengan Cara Melakukan Personal Hygiene Dengan Benar Saat Menstruasi Di Ma Hasanah Pekanbaru. *Jurnal STIKes Payung Negeri Pekanbaru*.
- Durisah, 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Remaja Putri Tentang Kebersihan Organ Reproduksi Pada Saat Menstruasi di SMP Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. *Jurnal Stikes Dehasen Bengkulu*
- Erlina, 2019. *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Organ Reproduksi di MTS. Guppi Samata Kabupaten Gowa tahun 2014*. *Jurnal Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar*.
- Fitria. 2018. Hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri dengan personal hygiene saat menstruasi pada siswi kelas IX di SMP Negeri 1 Lhokseumawe. *Jurnal Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh*
- Haryanti. 2016. Pentingnya personal hygiene untuk perempuan. <http://www.kompasiana.com>, diakses 25 Agustus 2022.
- Izzati, W. 2017. Hubungan pengetahuan dengan pelaksanaan personal hygiene genitalia saat menstruasi pada remaja putri kelas IX SMP Negeri 4 Bukit Tinggi. *Jurnal Stikes Yarsi Sumbar Bukit Tinggi*.
- Khasanah. 2017. Hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku personal hygiene saat

- menstruasi : studi pada siswi SMP 1 Bojong Kelas VII dan VIII Kabupaten Pekalongan.
- Kusmiran Eni, 2018. Kesehatan reproduksi remaja dan wanita. Salemba Medika.
- Lubis, N.L, 2013. Wanita Dan Perkembangan Reproduksi. Jakarta: Prenada Media Group.
- Maulina. 2017. Perbedaan pengetahuan dan sikap remaja sebelum dan setelah diberikan promosi kesehatan mengenai bahasa seks bebas di Desa Cilayung. Jurnal Kesehatan Masyarakat dan lingkungan hidup, **1**(1), 69- 70.
- Notoatmodjo, 2014. Ilmu Pengetahuan dan Seni. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rosdiana, S.S, 2018, Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Pengetahuan Memelihara Organ Genitalia pada Siswi SMP Muhammadiyah Imogiri Bantul, Skripsi, Program Studi Bidan Pendidik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah, Yogyakarta.
- Sinaga, E., Saribanon, N., Suprihatin, Sa'adah, N., Salamah, U., Murti, Y.A., Trisnamiati, A., dan Lorita, S. (2017). Manajemen Kesehatan Menstruasi. Jakarta: Universitas Nasional, IWWASH dan Global One.
- Sukawati. 2014. Kesehatan remaja Indonesia. <http://www.idai.or.id>, diakses 15 Agustus 2019
- Sulaika, I, 2018, Hubungan Personal Hygiene saat Menstruasi dengan Kejadian Pruritus Vulvae pada Remaja, di SMP Pondok Pesantren Darul Muttaqin, Skripsi, Program Studi Ilmu Keperawatan Insan Cendikia Medika, Jombang.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syamson, M.M, & Fadriyanto. 2017. Faktor yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Rappang Kabupaten Sidrap Tahun 2017. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis, **12**(2), 178.
- Prihatin Setianingsih, 2022. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Informasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pertama (Menarche) Pada Remaja Putri di SMP Al Islam Plus Ampelgading Pemalang. Jurnal Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Wawan dan Dewi, 2017, Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia, Yogyakarta : Nuha Medika

Widayatun. T.R. 2013. Ilmu Perilaku. Jakarta: CV. Sagung Seto.

Yasnani, Novianti. 2018. Hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan dengan personal hygiene menstruasi pada remaja putri di SMP Negeri Satap BukitAsri Kabupaten Buton.

PERPUSTAKAAN
STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR